

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian akhir dari pembahasan TESIS ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan dalam penulisan tesis ini. Penulisan juga memberikan saran-saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran bagi dunia pendidikan.

A. Kesimpulan

Berpijak dari hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai interaksi pendidik dengan peserta didik dalam meningkatkan minat belajar yang efektif di SD Negeri Nagrak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Interaksi pedagogis antara pendidik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran yang mendidik menunjukkan bahwa : (a) pola interaksi pedagogis yang digunakan yakni menggunakan pola interaksi banyak arah sehingga dengan penerapan pola interaksi pedagogis ini peserta didik menjadi lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas karena peserta didik merasa diterima, aman, dan dihargai di dalam lingkungan kelas dengan demikian pembelajaran di dalam kelas menjadi pembelajaran yang bermakna . (b) dilihat dari model kurikulum yang digunakan sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar, dengan penerapan kurikulum ini peserta didik dibebaskan untuk mengembangkapi potensi dan bakat yang dia miliki sehingga dengan demikian tidak ada rasa keterpaksaan ataupun tekanan yang dirasakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. (c) dukungan dan upaya dari pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas interaksi pedagogis melalui pelatihan-pelatihan untuk para pendidik serta evaluasi dari supervisi, dengan demikian pendidik mampu mendesain pembelajaran dengan interaksi pedagogis dalam proses pembelajaran yang bersifat mendidik yang bertujuan untuk tercapainya tujuan pendidikan. (d) kesimpulan dan kemampuan pendidik dalam mengelola interaksi pembelajaran melalui teknik keterampilan dasar mengajar dengan pola interaksi banyak arah. Oleh karena itu penting bagi pendidik untuk membangun interaksi pedagogis yang positif dan mendukung proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran di dalam kelas tidak hanya proses pembelajaran yang bersifat transfer pengetahuan saja, melainkan juga

tentang membentuk individu yang berpikir kritis, mandiri dan berdaya guna dalam masyarakat.

2. Upaya pendidik dalam menciptakan interaksi pedagogis yang dapat meningkatkan minat belajar belajar peserta didik adalah dengan cara menumbuhkan minat peserta didik terlebih dahulu melalui ice breaking, video yang berkaitan dengan materi, pemberian intensif dengan memberikan angka atau point plus, mengadakan kompetisi di dalam kelas, memberikan hadiah, memberitahukan hasil belajar, memberikan pujian, dan memberikan hukuman, dan yang terakhir juga selalu mengarahkan perilaku peserta didik dengan baik.
3. Hubungan pedagogik antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas sudah terlaksana dengan baik dengan indikator penilain bahwa : (a) sudah terlaksanakannya kegiatan yang dilakukan pendidik dalam menciptakan rasa tenang pada peserta didik (b) terciptanya kewibawaan guru dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas (c) adanya kesediaan untuk membantu siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas (d) memperhatikan minat siswa selama pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan dari kesimpulan di atas ada beberapa saran yang dapat diajukan di akhir penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Interaksi pendidik di dalam pembelajaran agar berjalan lebih baik dan seimbang, pendidik diharapkan selalu bekerja sama dari berbagai pihak, baik itu dari pihak sekolah ataupun sumber-sumber yang lain yang dapat meningkatkan mutu interaksi pendidik dalam pembelajaran.
2. Upaya pendidik agar dapat menciptakan interaksi yang memotivasi peserta didik dalam pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan lagi, karena motivasi peserta didik dalam menggemari pelajaran pendidikan seringkali berubah sehingga pendidik harus memahaminya. Adapun dalam menciptakan interaksi yang dapat memotivasi belajar peserta didik, pendidik hendaknya lebih kreatif dalam menciptakan suasana yang menyenangkan di dalam kelas.
3. Hubungan pendidik dengan peserta didik di dalam proses pembelajaran di kelas harus lebih ditingkatkan lagi dari segi menciptakan rasa tenang kepada peserta didik, membangun kewibawaan, kesedian untuk membantu peserta didik, dan memperhatikan minat belajar peserta didik. Sehingga dengan demikian, peseta didik

akan merasa nyaman dan tidak tertekan dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan ada beberapa rekomendasi yang ingin peneliti rekomendasikan

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk terus menerus mengembangkan kemampuan dalam mencoba berbagai metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, seperti pembelajaran berbasis proyek, permainan edukatif, diskusi kelompok, atau simulasi. Dengan demikian, penerapan metode tersebut dapat memberikan pengalaman secara langsung bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru juga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan pemahaman yang berguna dalam melaksanakan interaksi pedagogis, sehingga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Implikasi penelitian ini dapat membantu mereka untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi peneliti selanjutnya dalam mengeksplorasi aspek yang lebih mendalam terkait pandangan guru, keterlibatan mereka, dan pengalaman mereka dalam interaksi pedagogis. Peneliti selanjutnya dapat melihat penelitian ini dan melakukan penelitian lanjutan yang lebih fokus, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi pedagogis, strategi, model maupun metode yang efektif dalam pembentukan hubungan antara pendidik dengan peserta didik melalui interaksi pedagogis, atau perbandingan pandangan guru di wilayah lain dengan konteks yang berbeda.